

PERANAN MATAKULIAH PENGANTAR MANAJEMEN BISNIS DALAM MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

Rohminatin

Prodi Sistem Informasi, STMIK Royal

Email: arfadewi@yahoo.co.id

Abstract: this research aims to determine the extent of the influence of introduction to Business management course to foster student Entrepreneur interest. This research was conducted at STMIK Royal Kisaran. The research method used in this research is a qualitative research with a descriptive analysis approach with a population of semester 1 students of the Information Systems study program as many as 130 students and the sample is 26 students (20%) of the total population. Data collection techniques used are: (1) Observation Method. The method of observation is carried out by making direct observations of the phenomena under study. Where is the observation or concentration of object by using all the senses. (2). Interview Method. This method is a direct interview with the object to be studied. Researchers used the interview technique semi-structured interviews using interview guidelines that have been arranged systematically. This interview is included in the category of in-depth interview (in-depth interview), the implementation of which is more free and open by asking opinions and ideas from informants. (3). Documentation Method. The results of the Interview supported by observations made showed that respondents felt the Introduction to Business Management greatly influenced students' entrepreneurial interest.

Keywords: Business Management; Entrepreneurial Interest.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh matakuliah Pengantar Manajemen Bisnis untuk menumbuhkan minat wirausaha mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di STMIK Royal Kisaran. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan bersifat Analisis Deskriptif dengan populasi mahasiswa semester 1 program studi Sistem Informasi sebanyak 130 mahasiswa dan yang dijadikan sample adalah 26 mahasiswa (20%) dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Metode Observasi. Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. (2). Metode Wawancara. Metode ini merupakan interview langsung dengan objek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Wawancara ini masuk dalam kategori in-depth interview (wawancara mendalam) yang pelaksanaannya lebih bebas serta terbuka dengan meminta pendapat dan ide-ide dari informan. (3). Metode Dokumentasi. Hasil Interview yang didukung observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa responden merasa Matakuliah Pengantar Manajemen Bisnis sangat memberi pengaruh dalam meningkatkan minat wirausaha mahasiswa.

Kata Kunci : Pengantar Manajemen Bisnis; Minat Wirausaha.

PENDAHULUAN

Permasalahan utama yang dihadapi negara adalah semakin meningkatnya jumlah pengangguran setiap tahunnya dan

itu terjadi pada generasi yang berusia produktif antara 20 -35 Tahun. Masalah pengangguran sebenarnya bisa diatasi apabila negara mampu menyediakan

lapangan pekerjaan sebanyak mungkin. Namun hal ini sepertinya tidak mungkin bisa secepatnya terealisasi, karena banyaknya kendala baik dari segi ekonomi maupun sumber daya manusia itu sendiri. Hal ini disebabkan ketatnya persaingan dan terbatasnya lowongan pekerjaan. Permasalahan tersebut tentu menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi sebagai lembaga formal yang menyiapkan Sumber Daya Manusia yang diharapkan mampu menghadapi dan mengatasi permasalahan tersebut. Rendahnya minat kewirausahaan mahasiswa merupakan salah satu faktor meningkatnya jumlah pengangguran. Diharapkan perguruan tinggi mampu merubah mindset para mahasiswa yang selama ini fokus kepada pencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa melalui pendidikan Manajemen Bisnis merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Zimmerer (1996) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Dalam penelitian Dwi Wahyu Pril Ranto tahun 2016 menyatakan peranan perguruan tinggi dalam memotivasi lulusan sarjananya menjadi seorang wirausahawan muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausahawan. Dengan meningkatnya wirausahawan dari kalangan sarjana akan mengurangi pertambahan jumlah pengangguran bahkan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Saat ini, perguruan tinggi di

Indonesia telah memasukkan mata kuliah manajemen bisnis ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah yang ditempuh oleh semua mahasiswa. Pendidikan Manajemen Bisnis tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep usaha tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (mindset) seorang wirausahawan.

Mengoptimalkan kemampuan peserta didik yang kelak akan menjadi pemeran utama dalam era digitalisasi saat ini dengan cara meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa tidak hanya mampu bersaing dalam dunia kerja tetapi juga mampu turut menciptakan peluang-peluang bisnis. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Menristekdikti mengatakan bahwa mahasiswa merupakan pemeran utama dalam menghadapi tantangan saat ini. Oleh karena itu mahasiswa harus mengembangkan potensinya semaksimal mungkin selama kuliah di kampus, tidak hanya di bidang akademik namun juga kreativitas dan inovasi (RISTEKDIKTI, 2018). Kebutuhan akan pembelajaran manajemen bisnis menjadi salah satu strategi yang dapat meningkatkan kreativitas, inovasi serta merubah pola pikir mahasiswa dari pencari kerja menjadi pencipta peluang kerja bagi orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran kepada Pentingnya menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan bersifat Analisis Deskriptif. Pendekatan yang bersifat Analisis Deskriptif adalah sebuah bentuk pengumpulan data secara kaya dari suatu fenomena yang ada untuk dianalisis, sehingga diperoleh gambaran terhadap terhadap apa yang sudah diteliti., data yang dikumpulkan berupa kata-kata,

gambar, dokumen, serta tingkah laku. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori (Sugiyono:2008).

1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di lingkungan STMIK Royal Kisaran. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 pada jurusan sistem informasi dengan jumlah populasi sebesar 130 mahasiswa (4 kelas). Jumlah sampel sebesar 66 orang (2 kelas). Pemilihan sample dengan menggunakan metode Cluster Sampling. Cluster Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu.

2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Metode Observasi. Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan pengecap. (2). Metode Wawancara. Metode ini merupakan interview langsung dengan objek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Wawancara ini masuk dalam kategori in-dept interview (wawancara mendalam) yang pelaksanaannya lebih bebas serta terbuka dengan meminta pendapat dan ide-ide dari informan. (3). Metode Dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perangkat pembelajaran para dosen, daftar nama-

nama mahasiswa, daftar nama-nama dosen serta golongannya maupun bidang keahlian yang dimilikinya.

Tabel 1. Panduan Wawancara

Nomor	Aspek-Aspek Kajian
1	Manfaat belajar Pengantar Manajemen bisnis untuk memotivasi mahasiswa berwirausaha
2	Pemahaman Mahasiswa dalam bidang dunia usaha
3	Mengapa usaha-usaha berbasis teknologi sekarang banyak diminati?
4	Apa yang harus dilakukan untuk menumbuhkan jiwa wirausahaan mahasiswa

Metode Dokumentasi. Metode ini merupakan pencarian data dari berbagai dokumentasi yang ada, baik secara online maupun offline.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden merupakan mahasiswa semester 1 Prodi Sistem Informasi yang mengambil matakuliah Kewirausahaan Teknologi Informasi. Profile Responden sebagai berikut:

Tabel 2. Profil Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	7	30%
Perempuan	19	70%

1 Hasil Wawancara dan Observasi

Hasil wawancara yang dilakukan kepada responden yang dipilih secara acak di setiap kelas yang dijadikan responden dalam penelitian ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan diperoleh data yang beragam

2 Manfaat belajar manajemen bisnis untuk memotivasi mahasiswa berwirausaha

Setelah dilakukan wawancara dengan orang responden maka dihasilkan jawaban sebagai berikut : Responden 1 menjawab : Matakuliah Pengantar Manajemen Bisnis sangat bermanfaat karena memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berani terjun ke dunia usaha.

Responden ke 2 menjawab : Melalui matakuliah Pengantar Manajemen Bisnis mahasiswa dapat membuat rencana arah usaha yang akan dilakukan atau *Bisnis Plan*. Responden ke 3 Menjawab : Matakuliah Pengantar Manajemen Bisnis melatih kemampuan mahasiswa untuk melihat, menganalisis, menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan bisnis yang benar tentang berbagai aktifitas dan objek bisnis.

Responden terakhir menjawab : Matakuliah Pengantar Manajemen Bisnis kita memahami Pengaruh Globalisa perdagangan global dan perubahan dibidang teknologi informasi dan komunikasi terhadap perubahan dunia bisnis.

3 Pemahaman Mahasiswa dalam bidang dunia usaha

Setelah dilakukan interview kepada 2 orang responden didapat jawaban sebagai berikut: Responden 1 menjawab: “ Dunia usaha saat ini sedang dikuasai pada bidang TI dan sudah merambah hamper disemua bidang kehidupan seperti Gojek, Go Food, Traveloka (penjualan tiket online) Toko Online seperti Buka lapak, Lazada, Shopee, Blibli, Tokopedia , Olshop dan lainnya; ada juga pinjaman yang dilakukan secara online. Inilah beberapa bidang usaha

yang memanfaatkan internet untuk melakukan kegiatannya”.

Responden 2 menjawab: “Saat ini bidang usaha yang berbasis TI tidak hanya dibidang telekomunikasi saja tetapi juga hamper dsemua bidang kehidupan manusia seperti kuliner yang juga dijual secara online, jasa yang juga ditawarkan secara online contohnya seperti pijak refleksi yang juga sudah masuk dalam penjualan online, kemudian Go Food, Food Deliveri yang kalau kita lihat saat ini di warung-warung konvensional sepi pengunjung, namun pembelinya cukup banyak karena menggunakan system deliveri.” Berdasarkan jawaban responden melalui interview diperoleh informasi bahwa mereka mengenal baik dan dapat membedakan usaha konvensional dengan bidang usaha yang telah menggunakan teknologi atau memanfaatkan internet untuk melakukan aktivitas nya. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu memahami adanya perubahan dari usaha konvensional menuju ekonomi digital, dapat membedakan bidang usahanya dan merasakan dampak dari perubahan tersebut. Dapat mengidentifikasi dampak dari teknologi yang telah dirasakan hamper di semua bidang kehidupan.

4 Mengapa usaha-usaha berbasis teknologi sekarang banyak diminati

Pertanyaan ini diajukan kepada responden dan jawabanya adalah:

“Masyarakat sekarang tidak mau repot harus keluar rumah untuk berbelanja sehingga lebih memilih membeli secara online daripada ke toko secara langsung”. Responden lainnya menjawab: “ Lebih murah meski dikenakan ongkos kirim jika

dihitung-hitung masih lebih murah daripada pergi ke tokonya langsung, kita juga bisa memilih membeli dari luar kota, bayangkan kalau kita harus pergi ke Jakarta atau ke Surabaya kan lebih mahal”. Sementara Responden lainnya menjawab: “ Kita juga harus mengikuti perkembangan zaman, agar lebih faham bagaimana kalau berbelanja secara online agar kita tidak dianggap kuno atau ketinggalan zaman Berbelanja di Olshop suatu kebanggaan, artinya kita sebagai generasi milenial bisa memanfaatkan teknologi internet untuk memenuhi kebutuhan dari mulai membeli peralatan kuliah sampai kebutuhan sehari-hari seperti order makanan lewat go food, mudah, murah dan trendi.

Dapat disimpulkan bahwa berubahnya pola belanja konsumen dari konvensional ke pembelian online dikarenakan banyak faktor diantaranya lebih efisien, banyak pilihan, lebih murah dan mengikuti arus perkembangan Teknologi saat ini.

5 Apa yang harus dilakukan untuk menumbuhkan jiwa wirausahawan mahasiswa

Pertanyaan ini diajukan kepada 3 orang responden dan jawabannya adalah : Responden 1 Menjawab : “ Akan terus mengasah kemampuan dan menambah ilmu didalam dunia bisnis dengan mengikuti kegiatan seminar di luar jam perkuliahan, dan akan sering berdiskusi dengan dosen yang mengampuh matakuliah Pengantar

Manajemen Bisnis dan juga kewirausahaan”, Responden ke 2 menjawab : “ Belajar memulai bisnis dari usaha kecil-kecilan dengan harapan akan dapat terus dikembangkan hingga begitu selesai kuliah tidak lagi memikirkan harus kerja apa karena sudah ada usaha. Responden ke 3 menjawab :” Memulai dengan membuat Bisnis Plan karena dengan membuat Bisnis plan maka kita akan tahu kapan waktu yang tepat untuk memulai usaha sambil mempersiapkan strategi dan jenis usaha yang akan kita tekuni dengan harapan rencana bisnis tersebut akan tercapa sesuai dengan yang ditargetkan.

Jawaban responden mayoritas sangat optimis bahwa mereka ingin terjun ke dunia usaha meskipun masih menunjukkan keraguan atas kemampuan yang dimiliki namun dengan semangat yang tinggi mereka yakin bisa tercapai dengan terus belajar baik secara formal maupun non formal.

SIMPULAN

Matakuliah Pengantar Manajemen Bisnis sangat memberi pengaruh terhadap peningkatan minat wirausaha mahasiswa karena membuka wawasan serta memberikan motivasi kepada mahasiswa bagaimana akan memulai usaha. Melalui Pengantar Manajemen bisnis mahasiswa mengasah kemampuan kreatifitas dan inovasi menghadapi tantangan secara global dalam dunia usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Hugo Aries Suprpto (2018). Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi (T.I) Terhadap Peningkatan Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha,
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Suhermini(2010), Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Melalui Pembuatan Business Plan
- F. Putut Martin HB (2012), Pengembangan Bahan Ajar Science Entrepreneurship Berbasis Hasil Penelitian Untuk Mendukung Program Kreativitas Mahasiswa
- Lieli Suharti dan Hani Sirine (2011), Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan